

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON IV
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN ALASAN MEMILIH INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		4	5	12			
1.	Terlaksananya kajian dan penilaian dokumen	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah dokumen lingkungan yang diterbitkan	Agar proses dan dokumen lingkungan yang dikaji dan dinilai berkualitas dan sesuai SOP perlu dilakukan peningkatan kapasitas kompetensi PP No 27 tentang izin lingkungan yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan yang termuat dalam izin lingkungan	X = Jumlah dokumen yang dikeluarkan selama 1 tahun	Seksi Penilaian dan Evaluasi dokumen Lingkungan	Data Primer
2.	Terlaksananya kajian dan penilaian dokumen	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah penanggungjawab usaha yang mampu menyusun dokumen lingkungan	Pelaku usaha dan/ atau kegiatan sebelum melakukan yang berkaitan dengan dokumen lingkungan kegiatan/usaha perlu mengetahui dan mengkaji ketentuan sebelum melaksanakan usaha/kegiatan. Begitu pula yang sudah memiliki dokumen lingkungan harus mengetahui apa saja ketentuan yang harus dilaksanakan dan dikaji dalam dokumen lingkungan dan perubahannya. Hal ini untuk mengendalikan dampak pencemaran dan kerusakan lingkungan yang mungkin terjadi dampak dari usaha/kegiatan	X = Jumlah pelaku usaha dan/ atau kegiatan yang mengikuti sosialisasi peraturan dokumen lingkungan selama 1 tahun	Seksi Penilaian dan Evaluasi dokumen Lingkungan	Data Primer

3.	Terlaksananya pembinaan kota/desa bersih dan nyaman	Terlaksananya pembinaan kota/desa bersih dan nyaman	Jumlah desa/kota yang bersih dan nyaman	Pembinaan desa/kota ditujukan untuk meningkatkan partisipasi/ peran masyarakat (umum, dunia pendidikan) dalam mengelola lingkungannya sehingga menjadi desa/kota yang bersih dan nyaman untuk terciptanya masyarakat yang sehat dalam rangka meningkatkan IPM di Kab. Barito Kuala dan menciptakan desa/kota yang berkarakter dan berkriteria ADIPURA.. Semakin banyak desa/kota yang dibina diharapkan kesadaran masyarakat meningkat dan sampah berkurang dan lingkungan menjadi bersih dan nyaman Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	X = Jumlah desa yang dilakukan pembinaan selama 1 (satu) tahun Ket: (Ada pembentukan sekolah Adiwiyata dan ada kegiatan apemilahan sampah di desa)	Seksi Perencanaan Tata Lingkungan	-
4	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang peraturan per undang-undangan LH	Meningkatnya pemahaman pelaku usaha tentang peraturan perundang-undangan LH	Jumlah peserta yang paham tentang peraturan perundang-undangan LH	Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang pengelolaan lingkungan	X = Jumlah pelaku usaha yang mengikuti kegiatan sosialisasi selama 1 tahun laporan masyarakat	Seksi Hukum Lingkungan	Data laporan pengaduan seksi Hukum Lingkungan -
5	Terlaksananya ketaatan pelaku	Terlaksananya pengawasan	Jumlah perusahaan yang peduli lingkungan	Masih ada pelaku usaha yang belum komitmen dalam hal penataan	Jumlah perusahaan yang diawasi selama 1 (satu) tahun	Seksi Hukum Lingkungan	Data BA/ laporan

	usaha/kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan LH			pengelolaan lingkungan Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup PP No 27 tentang izin lingkungan yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan yang termuat dalam izin lingkungan			pengawasan seksi Hukum Lingkungan
6.	Tersedianya data lingkungan kualitas air	Terpantaunya kualitas air	Jumlah sampel pemantauan air	Indikator untuk pemantauan kualitas lingkungan adalah informasi kondisi lingkungan, informasi ini akan diperoleh dengan dilakukannya pengambilan sampel/jumlah sampel kualitas air di wilayah Kabupaten Barito Kuala	X = Jumlah sampel yang diambil di wilayah Kabupaten Batola	Seksi Pemulihan Kerusakan Lingkungan	Lap Hasil Uji Laboratorium (LHU)
7.	Tersedianya data lingkungan kualitas udara ambien	Terlaksananya pemantauan kualitas udara ambien	Jumlah sampel pemantauan udara ambien yang memenuhi baku mutu	Indikator untuk pemantauan kualitas lingkungan adalah informasi kondisi lingkungan, informasi ini akan diperoleh dengan dilakukannya pengambilan sampel udara ambien/jumlah sampel kualitas udara ambien di wilayah Kabupaten Barito Kuala	X = Jumlah sampel yang diambil di wilayah Kabupaten Batola	Seksi Pemulihan Kerusakan Lingkungan	Lap Hasil Uji Laboratorium (LHU)
8.	Tersedianya data tingkat pencemaran kualitas udara	Terlaksananya pemantauan emisi sumber tidak bergerak	Jumlah hasil pemantauan kualitas udara sumber tidak bergerak yang memenuhi baku mutu	Indikator untuk pemantauan kualitas lingkungan adalah informasi kondisi lingkungan, informasi ini akan diperoleh dengan dilakukannya pengambilan sampel udara emisi tidak bergerak	X = jumlah sampel yang diuji (perusahaan)	Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Lap hasil uji pemeriksaan laboratorium

				(cerobong)/jumlah sampel kualitas udara di wilayah Kabupaten Barito Kuala - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup			
9.	Terciptanya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan	Terbentuknya kelompok masyarakat peduli lingkungan	Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang terbentuk	- Kurangnya kepedulian masyarakat untuk mengelola lingkungan sehingga perlu adanya pembentukan kelompok masyarakat yang peduli akan lingkungan - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	X = Jumlah kelompok masyarakat yang terbentuk dalam 1 (satu) tahun	Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Data DLH
10.	Tersedianya data kualitas air yang akurat	Terpantaunya kualitas air	Jumlah perusahaan yang melakukan pengelolaan B3 dan limbah B3	- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	X = Jumlah perusahaan yang dipantau Dalam pengelolaan B3 dan limbah B3 selama 1 (satu) tahun	Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Data DLH
11.	Meningkatnya pengelolaan persampahan	Terkelolanya pengelolaan sampah secara terpadu	Jumlah bank sampah yang aktif	- Salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi masalah besar bagi bangsa Indonesia adalah pembuangan sampah - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	X = Jumlah bank sampah yang dibentuk dan aktif pada tahun terbentuk dan tahun selanjutnya	UPT Persampahan	Data DLH Data BPS
12.	Meningkatnya jumlah	Meningkatnya jumlah pohon yang ditanam	Jumlah pohon yang ditanam	- Masih banyaknya lahan yang tersedia (terbuka)	X = Jumlah pohon yang ditanam pertahun	Kasi Kawasan konservasi	BPDAS Barito Banjarbaru

	penanaman pohon			Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup		Setempat	
13.	Meningkatnya jumlah penanaman pohon	Meningkatnya jumlah pohon yang ditanam	Jumlah pohon yang ditanam di pesisir	- Masih banyaknya lahan dalam kondisi rusak - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	X = Jumlah pohon mangrove yang ditanam pertahun	Kasi Kawasan konservasi Setempat	BPBD kab. batola
14	Meningkatnya kualitas Hutan kota	Meningkatnya kualitas Hutan kota	Jumlah areal penanaman pohon	- Masih banyaknya lahan yang tersedia (terbuka) - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	$\frac{\sum \text{pohon yang ditanam}}{400} = \dots\dots \text{Ha}$	Kasi Kawasan konservasi Setempat	DLH dan BPS kab. Batola
15.	Meningkatnya pemanfaatan limbah organik sebagai pengganti energi	Meningkatnya Pemanfaatan limbah organik menjadi energi	Jumlah KK yang memanfaatkan limbah untuk energi	- Banyaknya limbah temak sapi yang tidak dimanfaatkan - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	X = Jumlah pengadaan alat pengolah limbah untuk energi dalam satu tahun	Kasi Energi dan SDA	DLH dan BPS kab. Batola
16.	Tersedianya data PJU	Terinventarisirnya listrik	Jumlah Desa yang terinventarisir	- Masih adanya desa yang belum terdata memiliki PJU - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	X = Jumlah Desa yang diinventarisir penerangan jalan umum	Kasi Energi dan SDA	DLH dan BPS kab. Batola
17.	Meningkatnya kualitas data lingkungan	Meningkatnya jumlah informasi lingkungan	Jumlah informasi lingkungan hidup	- Menyediakan informasi tentang kerusakan lahan/tanah - Amanat UU 32 th 2009 tentang	X = Jumlah laporan Informasi yang dibuat selama 1 (satu) tahun	Kasi Kawasan konservasi Setempat	DLH dan BPS kab. Batola

				perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup			
18.	Meningkatnya pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Jumlah masyarakat yang paham tentang pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pencegahan kebakaran hutan dan lahan - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	X = Jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi selama 1 (satu) tahun	Kasi Kawasan konservasi Setempat	DLH dan BPS kab. Batola



KEPALA DINAS,
 HJ. FAHRIANA,SH,MH
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19650414 198691 2 003

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON IV
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL RPJMD	TARGET KINERJA					TARGET AKHIR RPJMD
						2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Terlaksananya kajian dan penilaian dokumen	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah dokumen lingkungan yang diterbitkan	Dokumen	49	49	52	55	58	61	275
2.	Terlaksananya kajian dan penilaian dokumen	Terlaksananya kajian dan penilaian terhadap dokumen lingkungan	Jumlah penanggungjawab usaha yang mampu menyusun dokumen lingkungan	Orang	20	20	25	20	30	30	135
3.	Terlaksananya pembinaan kota/desa bersih dan nyaman	Terlaksananya pembinaan kota/desa bersih dan nyaman	Jumlah desa/kota yang bersih dan nyaman	Desa	0	2	3	4	4	4	17
4.	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang peraturan perundang-undang-	Meningkatnya pemahaman pelaku usaha tentang peraturan perundang-undangan LH Melakukan pengawasan	Jumlah peserta yang paham tentang peraturan perundang-undangan LH	Orang	0	30	30	0	0	30	90

	undangan LH										
5	Terlaksananya ketaatan pelaku usaha/kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan LH	Melakukan pengawasan	Jumlah perusahaan yang peduli lingkungan	Perusahaan	30	35	37	15	42	42	42
6.	Tersedianya data lingkungan kualitas air	Terpantaunya kualitas air	Jumlah sampel pemantauan air	Sampel	15	29	50	60	70	80	80
7.	Tersedianya data lingkungan kualitas udara ambien	Terlaksananya pemantauan kualitas udara ambien	Jumlah sampel pemantauan udara ambien yang memenuhi baku mutu	Sampel	0	0	0	8	12	15	35
8	Tersedianya data tingkat pencemaran kualitas udara	Terlaksananya pemantauan emisi sumber tidak bergerak	Jumlah hasil pemantauan kualitas udara sumber tidak bergerak yang memenuhi baku mutu	Perusahaan	0	1	1	1	2	2	7
9.	Terciptanya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan	Terbentuknya kelompok masyarakat peduli lingkungan	Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang terbentuk	Kelompok	45	1	5	5	5	5	66

10	Tersedianya data kualitas air yang akurat	Terpantaunya kualitas air	Jumlah perusahaan yang melakukan pengelolaan B3 dan limbah B3	Perusahaan	0	5	5	5	5	5	25
11	Meningkatnya pengelolaan persampahan	Terkelolanya pengelolaan sampah secara terpadu	Jumlah bank sampah yang aktif	Bank sampah	33	8	8	5	8	8	73
12	Meningkatnya jumlah penanaman pohon	Meningkatnya jumlah pohon yang ditanam	Jumlah pohon yang ditanam	Pohon	6.425	1.750	2.500	1.000	2.500	2.500	10.250
13.	Meningkatnya jumlah penanaman pohon	Meningkatnya jumlah pohon yang ditanam	Jumlah pohon yang ditanam di pesisir	Pohon	2.200	1.500	3.000	3.000	3.000	3.000	11.500
14.	Meningkatnya kualitas Hutan kota	Meningkatnya kualitas Hutan kota	Jumlah areal penanaman pohon	Hektar	16,1	3,75	6,25	2,5	6,25	6,25	25
15.	Meningkatnya pemanfaatan limbah organik sebagai pengganti energi	Pemanfaatan limbah organik menjadi energi	Jumlah KK yang memanfaatkan limbah untuk energi	KK	41	5	10	0	10	10	45
16.	Tersedianya data PJU	Terinventarisirnya listrik	Jumlah Desa yang terinventarisir	Desa	0	0	5	20	20	20	65

17.	Meningkatnya kualitas data lingkungan	Meningkatnya jumlah informasi lingkungan	Jumlah informasi lingkungan hidup	Laporan	5	1	1	1	1	1	5
18.	Meningkatnya pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Jumlah masyarakat yang paham tentang pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Orang	80	80	80	80	80	80	400



KERALA DINAS,

HJ. FAHRIANA,SH,MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19650414 198691 2 003